

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menerapkan metode penelitian eksperimen, yakni metode penelitian yang dapat diterapkan guna mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan atau tindakan tertentu yang diterapkan terhadap suatu kondisi tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimental design*. *Quasi experimental design* memiliki kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempunyai pelaksanaan eksperimen.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Yang mana kelompok eksperimen yakni kelompok yang dikenai perlakuan media pembelajaran biji-bijian sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak dikenai perlakuan media pembelajaran biji-bijian.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang diterapkan guna meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, kemudian data dianalisis statistik guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif ini dilakukan untuk memperoleh data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan desain *non equivalent control group* yaitu dengan mengukur *pretest* dan *posttest* dari dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen yang tidak dipilih secara random namun menggunakan kelompok yang sudah ada.<sup>3</sup> Peneliti memilih desain *non equivalent control group* karena untuk membandingkan hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran biji-bijian terhadap kemampuan menulis permulaan.

---

<sup>1</sup> Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) 45

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2016), 7.

<sup>3</sup> Listyo Yuwanto, *Metodologi Penelitian Eksperimen, 2 ed* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 196.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Fortuna yang terletak di RT.02/RW.01, desa Pohgading, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini melibatkan seluruh anak di kelas A TK Fortuna. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, dimulai dari 20 Juli hingga 20 Agustus 2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu sumber data penelitian yang luas atau banyak jumlahnya.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas A di TK Fortuna yang berjumlah 45 anak dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rincian Populasi**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
Anggrek	9	6	15
Teratai	9	6	15
Celosia	10	5	15

### 2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari total anggota dalam populasi.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cluster sampling* karena pengambilan anggota sampel diambil dari kelompok yang sudah ada.<sup>6</sup> Sampel pada penelitian ini mencakup 30 siswa dari kelas A, yang mana 15 anak dari kelas teratai sebagai kelompok eksperimen dan 15 anak dari kelas celosia sebagai kelompok kontrol.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain

Desain penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:<sup>7</sup>

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

<sup>4</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 137

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*, 3 Ed. (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 242.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 79.

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *pre-test* kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*)

X : perlakuan (*treatment*) menerapkan media pembelajaran biji-bijian

O<sub>2</sub> : *post-test* kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan (*treatment*)

O<sub>3</sub> : *pre-test* kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : *post-test* kelompok kontrol

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. *Pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan anak sebelum diberikan perlakuan melalui media pembelajaran biji-bijian dengan melakukan test awal berupa instrumen.
- b. Diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media pembelajaran biji-bijian yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

**Tabel 3.2 Rancangan Perlakuan Kelompok Eksperimen**

No	Perlakuan
1.	Menebalkan garis vertikal pada gambar pohon dan menebalkan huruf "p" pada kata pohon dan menghias gambar dan huruf menggunakan biji jagung dan tangkai daun kering
2.	Menebalkan garis lengkung pada gambar bunga dan menghias gambar bunga dan huruf "b" menggunakan biji jagung, daun, dan ranting pohon kering
3.	Menebalkan tepi gambar semangka dan huruf "s" dan menghias gambar semangka dan huruf menggunakan biji saga merah dan biji kacang hijau
4.	Menggambar segitiga sebagai atap dari gambar rumah dan menebali huruf r dan menghias gambar rumah dan huruf menggunakan biji saga merah, biji jagung, dan ranting pohon kering
5.	Meniru tulisan "bola" dan menghias gambar bola menggunakan biji kacang tolo, biji jagung, dan daun kering
6.	Menebalkan tepi gambar daun dan meniru tulisan "daun" dan menghias gambar daun menggunakan biji kacang hijau dan ranting pohon kering

- c. Mengadakan *posttest*. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh anak dalam kemampuan menulis permulaan setelah mendapat perlakuan berupa media pembelajaran biji-bijian. Membandingkan O<sub>2</sub> yang mendapat perlakuan media pembelajaran biji-bijian dan O<sub>4</sub> yang tidak mendapat perlakuan.
2. Definisi Operasional Variabel
    - a. Media pembelajaran biji-bijian  
Media pembelajaran biji-bijian dalam penelitian ini yaitu menggunakan media pembelajaran biji-bijian beberapa macam dengan teknik kolase untuk mengukur perkembangan menulis permulaan pada anak usia dini.
    - b. Kemampuan menulis permulaan  
Kemampuan menulis permulaan dalam penelitian ini yaitu keterampilan motorik halus anak dalam mengungkapkan gagasannya dalam bentuk bahasa tulis yang dimulai dari membuat coretan, gambar, tanda/symbol sampai mendekati huruf/kata yang dinilai dari kegiatan anak dalam mencoret, menggambar serta menulis huruf dan kata dan dianalisis menggunakan uji t dengan skala likert pada 30 anak di TK Fortuna Gembong Pati.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas yaitu menunjukkan seberapa kemampuan alat ukur mampu mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur.<sup>8</sup> Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan program *software SPSS 25*. Rumus yang diterapkan untuk menguji validitas pada penelitian ini yaitu rumus *Product Moment Pearson* meliputi:<sup>9</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi *product moment* (antara variabel x dan y)  
 $n$  : banyaknya responden

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 46.

<sup>9</sup> Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 48.

- $x$  : jumlah seluruh skor item  
 $\sum X$  : jumlah seluruh variabel x  
 $\sum Y$  : jumlah seluruh variabel y  
 $\sum XY$  : jumlah dari perkalian antara variabel x dan y

Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel intrumen soal akan dianggap valid, namun sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel intrumen soal akan dianggap tidak valid.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas yaitu untuk mengetahui suatu pengukuran apakah tetap konsisten jika digunakan untuk beberapa kali menggunakan instrumen yang sama dengan gejala yang sama pula.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini akan mengukur reabilitas instrumendengan bantuan program *software SPSS 25* menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas intrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  : varian total

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data untuk mengkaji tingkah laku.<sup>12</sup> Pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pencatatan kemampuan menulis anak menggunakan instrumen yang telah dibuat. Selain itu melalui observasi peneliti dapat melihat apakah ada hambatan yang dialami anak-anak dalam proses menulis.

<sup>10</sup> Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 55.

<sup>11</sup> Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 58.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

## 2. Instrumen

Instrumen merupakan alat untuk pengumpulan data dalam mencapai tujuan penelitian.<sup>13</sup> Pada penelitian instrument digunakan untuk mengukur kemampuan menulis permulaan ketika *pre-test* dan *post-test*, guna mengukur pengaruh penggunaan media biji-bijian terhadap kemampuan menulis permulaan anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan skala likert dengan nilai 1–4 pada setiap butir soal dengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen**

Indikator	Butir soal
Mencoret-coret	4
Menggambar	4
Menulis huruf dan kata	3

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dalam bentuk tulisan, koran, salinan, buku, naskah rapat, jurnal, dan lain-lain.<sup>14</sup> Dalam metode pengumpulan informasi ini, yang dicari adalah catatan-catatan penting termasuk foto-foto yang berkaitan dengan proses penelitian. Tujuannya adalah memberikan dukungan dan bukti konkret terhadap pelaksanaan penelitian.

## 4. Wawancara

Wawancara pengumpulan data dengan cara bertanya langsung pada informan.<sup>15</sup> Dalam teknik wawancara ini akan menjadikan guru sebagai informan karena guru tersebut dianggap lebih mengetahui keadaan anak sebagai subjek penelitian, yaitu Ibu Rufi'ati, S.Pd selaku guru kelas A sekaligus kepala sekolah.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Awal

Analisis data awal digunakan untuk menjelaskan kemampuan menulis permulaan anak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa jawaban anak pada soal *posttest* yang diberikan

<sup>13</sup> Adhi dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 49.

<sup>14</sup> Adhi dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 67.

<sup>15</sup> Adhi dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 65.

- b. Mentabulasi semua data dari kelompok eksperimen maupun kontrol
- c. Menghitung skor total dan rata-rata dari setiap anak maupun kelompok dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

Mean : nilai rata-rata  
 $\sum x$  : jumlah nilai siswa  
 $n$  : jumlah siswa

- d. Skor yang diperoleh dari skala likert dianalisis dan dikonversi menjadi empat kriteria seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4 Konversi Skala Likert Empat Kriteria<sup>16</sup>**

No	Interval Skor	Kriteria
1	$M_i + 1,5 SD_i \leq M \leq M_i + 3,0 SD_i$	Sangat Terampil
2	$M_i + 0 SD_i \leq M \leq M_i + 1,5 SD_i$	Terampil
3	$M_i - 1,5 SD_i \leq M \leq M_i + 0 SD_i$	Cukup
4	$M_i - 0 SD_i \leq M \leq M_i - 1,5 SD_i$	Kurang

Mean Ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal + skor minimal)  
 Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal - skor minimal)  
 Mean ( $M$ ) = rata-rata skor yang diperoleh

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai normalitas sampel penelitian ini. Tujuannya adalah menentukan apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan uji *Sapiro-Wilk*. Pengujian ini berguna untuk setiap data dari hasil *pretest* serta *posttest* kemampuan menulis permulaan anak dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Berdasarkan

<sup>16</sup> Dzulfikar Sauqy Shidqi, "Pengembangan Media Pembelajaran *Finger Book* Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Membaca pada Anak TK Kelompok B", (tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 103

uji *Sapiro-Wilk* data dapat ditetapkan berdistribusi normal apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Sedangkan pada nilai  $< 0,05$  ditetapkan tidak berdistribusi normal. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan *Software SPSS 25*.

### 3. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* dengan berbantuan *Software SPSS 25*. Dasar pengambilan keputusan pada uji *homogeneity of variance (Levene Statistic)* yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dapat ditetapkan homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data ditetapkan tidak homogen.

### 4. Uji T-test

Setelah data dapat diasumsikan berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian parametrik yaitu t-test. Uji t-test yang digunakan yaitu *independent samples test* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua sampel yang tidak berpasangan. Peneliti memanfaatkan program *software SPSS 25*. Setelah dilakukan analisis data maka terdapat hipotesis keputusan melalui:

- a. Jika  $\text{sig} (2\text{-tailed}) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $\text{sig} (2\text{-tailed}) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.